



# ANALISIS DISTRIBUSI KONSENTRASI PM<sub>10</sub> MENGGUNAKAN MODEL AERMOD DI KAMPUS IPB **DRAMAGA**

# LISMA NUREKAWATI



DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN **FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024





Hak Cipta Dilindungi Undang-undar

larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mel Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pe

IPB Universi

# PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Distribusi Konsentrasi PM<sub>10</sub> Menggunakan Model Aermod di Kampus IPB Dramaga" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2024

Lisma Nurekawati F4401201042





# ABSTRAK

LISMA NUREKAWATI. Analisis Distribusi Konsentrasi PM<sub>10</sub> Menggunakan Model Aermod di Kampus IPB Dramaga. Dibimbing oleh ANDIK PRIBADI.

Konsentrasi PM<sub>10</sub> merupakan partikel udara berdiameter kurang dari 10 mikrometer yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Kampus IPB Dramaga merupakan kampus utama IPB University sehingga terjadi banyak aktivitas di kampus ini yang mendorong penggunaan kendaraan. Salah satu zat pencemar yang cukup banyak dihasilkan oleh sektor transportasi adalah Particulate Matter. Konsentrasi PM<sub>10</sub> ini diukur menggunakan alat ukur digital Airmonitor dan Dienmern yang dikalibrasi dengan alat ukur standar HVAS, dengan faktor koreksi sebesar 0.78 dan 0.82. Nilai konsentrasi PM<sub>10</sub> berdasarkan pengukuran di lapangan kemudian dikalikan dengan faktor koreksi ini sehingga menghasilkan nilai konsentrasi PM<sub>10</sub> di lapangan yang lebih akurat. Penghitungan jumlah kendaraan di lapangan dilakukan bersamaan dengan pengukuran PM<sub>10</sub>. Dari jumlah kendaraan ini dihitung beban emisi yang kemudian data ini dimasukkan ke dalam aplikasi Aermod View sehingga menghasilkan distribusi konsentrasi PM<sub>10</sub> berdasarkan pemodelan Aemod. Konsentrasi PM<sub>10</sub> berdasarkan pengukuran langsung lebih tinggi dari pada pemodelan Aermod, sehingga dilakukan uji akurasi untuk melihat keeratan kedua variable ini. Uji akurasi antara nilai PM<sub>10</sub> di lapangan dengan PM<sub>10</sub> hasil Aermod menghasilkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.8254. Nilai ini termasuk ke dalam kategori kuat sehingga pemodelan Aermod dapat digunakan untuk memodelkan distribusi konsentrasi PM<sub>10</sub>.

Kata kunci: Aermod, Kalibrasi, PM<sub>10</sub>, Transportasi, Uji Akurasi.

# **ABSTRACT**

LISMA NUREKAWATI. Analysis of PM<sub>10</sub> Concentration Distribution at IPB Dramaga Campus Using AERMOD Model. Supervised by ANDIK PRIBADI.

 $PM_{10}$  are very small particles with a diameter of 10 micrometers or less which can have a negative impact on human health and the environment. IPB Dramaga Campus is the main campus of IPB University, where numerous activities take place, promoting the use of vehicles. One of the pollutants significantly produced by the transportation sector is Particulate Matter (PM). The concentration of PM<sub>10</sub> was measured using digital instruments that calibrated with a standard High-Volume Air Sampler (HVAS). The correction factor for Airmonitor is 0.78, while for Dienmern is 0.82. The PM<sub>10</sub> concentration values from field measurements are then multiplied by these correction factors. The vehicle count in the field is conducted simultaneously with PM<sub>10</sub> measurements. From the number of vehicles, the emission load is calculated, and this data is then entered into the Aermod View application, resulting in the distribution of PM<sub>10</sub> concentrations based on Aermod modeling. The PM<sub>10</sub> concentration from the field are higher than from Aermod modeling. The accuracy test between these two variables produced an R<sup>2</sup> value of 0.8254. This value falls into the strong category, indicating that the Aermod model can be used to model the distribution of PM<sub>10</sub> concentrations.

*Keywords*: Accuracy Test, Aermod, Calibration, PM<sub>10</sub>, Transportation.



# © Hak Cipta milik IPB, tahun 2024 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



# ANALISIS DISTRIBUSI KONSENTRASI PM<sub>10</sub> MENGGUNAKAN MODEL AERMOD DI KAMPUS IPB **DRAMAGA**

# LISMA NUREKAWATI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil dan Lingkungan

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024



Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- Sutoyo, S.TP, M.Si
  - Dr.Eng. Heriansyah Putra, S.Pd., M.Eng.



Judul Skripsi : Analisis Distribusi Konsentrasi PM<sub>10</sub> Menggunakan Model AERMOD di

Kampus IPB Dramaga

Nama : Lisma Nurekawati NIM : F4401201042

Disetujui oleh

Pembimbing:

Andik Pribadi, S.TP., M.Sc NIP. 197954 200501 1 003



Diketahui oleh

Ketua Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan Dr. Ir. Erizal, M.Agr., IPU NIP. 19650106 199002 1 001



Tanggal Ujian: Senin, 7 Oktober 2024

Tanggal Lulus:





# **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Partikulat, dengan judul "Analisis Distribusi Konsentrasi PM<sub>10</sub> Menggunakan Model AERMOD di Kampus IPB Dramaga".

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian proposal penelitian ini, khususnya kepada:

- 1. Andik Pribadi, S.T.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan banyak memberikan saran, motivasi, serta dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2. Dr. Ir. Erizal, M.Agr., IPU. selaku Ketua Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan yang telah memberikan arahan serta menyetujui penyusunan skripsi ini.
- 3. Dr. Eng. Heriansyah Putra, S.Pd., M.Eng sebagai Wakil Kepala bidang perencanaan dan pengembangan infrastruktur kampus berkelanjutan yang telah memberikan arahan dan dukungan terutama dalam peminjaman alat detector partikulat.
- 4. Bapak Holisodin dan Ibu Salamah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang nya selama ini.
- 5. Keluarga besar yang selalu mendukung penulis selama perkuliahan.
- 6. Rekan-rekan satu bimbingan Ladynda, Mufitarizka, dan Afif atas segala dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
- 7. Salsabila, Bima, dan Dimas atas bantuan, dukungan dan membersamai perjalanan kuliah penulis.
- 8. Zahra, Enzela, Aqila, Bima, Refal, dan Andrew yang telah membersamai penulis selama di Korea Selatan sehingga penulis tetap bisa mengerjakan skripsi ini meskipun sedang melakukan pertukaran pelajar.
- 9. Teman-teman mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan angkatan 57 (SIL 57) yang telah memberikan dukungan dan membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat membantu bagi pihak yang membutuhkan.

Bogor, Oktober 2024

Lisma Nurekawati







# **DAFTAR ISI**

DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan 1.4 Manfaat 1.5 Ruang Lingkup	1 1 2 2 2 2 3
II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Pencemaran Udara 2.2 Particulate Matter 10 (PM <sub>10</sub> ) 2.3 Baku Mutu Udara Ambien 2.4 Metode Gravimetri 2.5 Faktor Emisi 2.6 AERMOD	4 4 5 6 7 9
III METODE 3.1 Waktu dan Tempat 3.2 Alat dan Bahan 3.3 Prosedur Penelitian	11 11 11 12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN  4.1 Kalibrasi Alat Ukur Digital dengan Alat Ukur Standar  4.2 Konsentrasi PM <sub>10</sub> di Lapangan  4.3 Jumlah Kendaraan di Lapangan  4.4 Beban Emisi  4.5 Pola Distribusi PM <sub>10</sub> dengan Pemodelan AERMOD  4.6 Distribusi PM <sub>10</sub> berdasarkan ISPU dengan Pemodelan AERMOD  4.7 Uji Akurasi Pengukuran Langsung dengan Pemodelan AERMOD	17 17 18 20 20 21 27 31
V SIMPULAN DAN SARAN 5.1 Simpulan 5.2 Saran	33 33 33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	
RIWAYAT HDUP	





# **DAFTAR TABEL**

2 3 4 4 5 6 7 8	Baku mutu udara ambien Nilai faktor emisi Hasil samplingg HVAS Hasil kalibrasi alat ukur digital dengan alat ukur standar Lokasi segmen dan titik reseptor pengamatan Jumlah kendaraan hasil pengukuran di lapangan Beban emisi kendaraan Konversi nilai konsentrasi Kategori ISPU	6 7 17 17 18 20 21 28
versity	DAFTAR GAMBAR	
2 3 4 5 6 7 8 9 1 1 1	Peta lokasi segmen dan titik reseptor pengukuran PM <sub>10</sub> Diagram alir prosedur pelaksanaan penelitian Konsentrasi PM <sub>10</sub> hasil pengukuran di lapangan Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> pemodelan Aermod pada Hari ke-1 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> pemodelan Aermod pada Hari ke-2 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> pemodelan Aermod pada Hari ke-3 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> pemodelan Aermod pada Hari ke-4 Analisis <i>windrose</i> Konsentrasi PM <sub>10</sub> hasil pemodelan Aermod 0 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> berdasarkan ISPU pada Hari ke-1 1 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> berdasarkan ISPU pada Hari ke-2 2 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> berdasarkan ISPU pada Hari ke-3 3 Distribusi konsentrasi PM <sub>10</sub> berdasarkan ISPU pada Hari ke-4 4 Grafik nilai R <sup>2</sup>	11 15 19 22 23 24 25 26 27 29 29 30 30 31
	LAMPIRAN	
2 3 4 5	Alat yang digunakan dalam penelitian Hasil Pengukuran PM <sub>10</sub> di Lapangan Hasil Pengukuran jumlah kendaraan dalam satuan unit Data Jalan Utama Kampus IPB Dramaga Data <i>Node</i> Sumber Emisi Nilai Konsentrasi PM <sub>10</sub> berdasarkan pemodelan Aermod	38 42 44 46 47 48